

**KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
(SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN) NU 2
KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**ZAHROH HANIFATUL MILLAH
NIM.1423301257**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu jalur untuk meningkatkan sumber daya manusia, oleh karenanya peranan dan keberadaan guru sangat diperlukan. Upaya peningkatan pendidikan dilakukan pemerintah dengan diterbitkannya sistem pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dapat dilakukan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Berkaitan dengan pendidikan di lingkungan sekolah, maka pelaksanaan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu komponen yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah guru.

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003. Jakarta: Cemerlang. Hal 7.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.²

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus mampu

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 5.

menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental. Oleh karena itu, dibutuhkan sekolah yang unggul yang memiliki ciri-ciri: (1) kepala sekolah yang dinamis dan komunikatif dengan kemerdekaan memimpin menuju visi keunggulan pendidikan; (2) memiliki visi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas; (3) guru-guru yang kompeten dan berjiwa kader yang senantiasa bergairah dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara inovatif; (4) siswa-siswa yang sibuk, bergairah, dan bekerja keras dalam mewujudkan perilaku pembelajaran; (5) masyarakat dan orang tua bereperan serta dalam menunjang pendidikan.³

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa serta guru dengan menggunakan fasilitas dan sarana yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen pendidikan unsur manusia sekaligus berdasarkan perkembangan kurikulum baru, guru dituntut sebagai fasilitator yaitu guru bertugas untuk memberikan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam menjalankan tugasnya guru dituntut untuk kreatif, inovatif dan dapat mengikutsertakan peran aktif para siswa dalam proses belajar mengajar. Hubungan guru dengan siswa semestinya terjadi dalam suasana komunikasi dua arah (timbal balik) dan dialogis. Dengan demikian, guru

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 37.

hendaknya memiliki kompetensi baik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Menurut Abdul Majid kompetensi itu merupakan seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.⁴ Oleh sebab itu, kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal.

Sebagai sekolah Kejuruan, SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berkepribadian muslim, sebagaimana tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu kompetensi profesional guru agama Islam sangat diperlukan, sehingga nilai-nilai luhur agama Islam yang diajarkan di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas bukan hanya menjadi ilmu pengetahuan saja (*kognitif*), tetapi juga dapat dihayati (*afektif*), dan diamalkan (*psikomotorik*) dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui kualitas profesional guru PAI di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yang dirangkum dalam sebuah judul "***Kompetensi Profesional Guru Pendidikan***

⁴ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 102.

Agama Islam SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Menurut Daryanto, kata kompetensi itu berasal dari bahasa Inggris yakni *”competence”* yang berarti kecapakan, kemampuan dan kesanggupan. Sementara dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, “kompetensi adalah kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan sesuatu hal”.⁵ Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”⁶

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 4, dijelaskan bahwa: Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian,

⁵ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 102.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi ...*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 25.

kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁷

Jadi, yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah penguasaan guru atas materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Menurut Wina Sanjaya, kompetensi professional merupakan kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas guru.⁸

2. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/ pekerjaannya.⁹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1, menjelaskan: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Barlow mengemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya

⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 356.

⁸ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 118.

⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 73.

¹⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 356.

secara bertanggung jawab dan layak.¹¹ Guru yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah seseorang yang memiliki tugas mengajar secara professional dalam bidang proses belajar mengajar atau pembelajaran.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis, guru sering disebut pendidik. Dalam bahasa Arab, ada beberapa kata menunjukkan profesi ini, seperti *mudarris*, *mu'allim*, *murrabi* dan *mu'addib*, yang memiliki makna sama, namun masing masing mempunyai karakteristik yang berbeda.

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹²

4. SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Lembaga Pendidikan Al Ma'arif NU Banyumas yang berada di wilayah kecamatan Karanglewas kabupaten Banyumas. SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mendidik siswa tentang

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 229.

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

pengetahuan umum dan ilmu kejuruan yang diambil oleh masing-masing siswa dengan mengedepankan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Dari pemaparan diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji tentang seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mencakup penguasaan materi, komsep dan pola pikir keilmuan, penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar (kompetensi inti), pengembangan materi pelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri pada Guru PAI di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang definisi operasional diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

- b. Untuk mengetahui usaha guru PAI dalam meningkatkan Kompetensi Profesionalnya di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi ilmiah bagi guru.
- 3) Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya bagi kemajuan pendidikan agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran khususnya SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas mengenai kompetensi profesional guru PAI.
- 2) Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan informasi sejauh mana kompetensi profesional guru PAI yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- 3) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi umpan balik dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar agar lebih profesional lagi.

- 4) Bagi pengelola pendidikan khususnya bagi Dinas Pendidikan dan Departemen Agama setempat untuk memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru PAI khususnya di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- 5) Sebagai bahan tambahan pustaka skripsi di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka penelitian ini, penulis menggunakan rujukan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi, antara lain:

Penelitian yang pertama yaitu Skripsi yang disusun oleh saudari Khusnul Khotimah (1223305059) yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.*" Dalam penelitian ini saudari Khusnul Khotimah membahas tentang kompetensi professional guru MI Ma'arif NU 04 Gentasari. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang professional guru. Perbedaannya yaitu skripsi saudari Khusnul Khotimah meneliti kompetensi profesional guru di MI, sedangkan peneliti lebih focus pada kompetensi professional guru PAI di SMK.

Penelitian yang kedua Skripsi yang disusun oleh saudari Noviyya Witasari (1323305085) yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*". Dalam skripsi tersebut membahas

tentang kompetensi professional guru kelas IV pada mata pelajaran Fiqh di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang professional guru. Perbedaannya yaitu skripsi saudara Noviya Witasari lebih focus pada kompetensi profesional guru dalam mata pelajaran Fiqih di MI, sedangkan penulis meneliti kompetensi professional guru PAI di SMK.

Penelitian yang ketiga Skripsi yang disusun oleh saudara Analisa (1323301182) yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*". Dalam skripsi tersebut membahas tentang kompetensi professional guru PAI di SMA N Ajibarang Kabupaten Banyumas. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang professional guru PAI. Perbedaannya yaitu skripsi saudara Analisa meneliti di SMA N Ajibarang Banyumas, sedangkan penulis meneliti SMK di Karanglewas Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

Bagian pertama skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan dan halaman kata pengantar,

daftar isi yang menerangkan poin bahasan dari isi skripsi secara komprehensif serta daftar tabel.

Bab I Pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang menjadi dasar pada penelitian ini, terutama teori tentang kompetensi profesional guru PAI yang diuji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Gambaran umum SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, hasil penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru PAI di SMK Ma'arif NU 2 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas Kabupaten Banyumas yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat penulis peroleh informasi yang telah disajikan dan di analisis dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas sebagian besar sudah memenuhi dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2017, yaitu:

Kompetensi inti yang pertama menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, indikatornya menginterpretasikan dan menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmi-ilmu yang relevan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam, semua indicator telah dikuasai oleh guru PAI. Kompetensi inti yang kedua yakni Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, indikatornya adalah memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, memahami tujuan pembelajaran yang diampu, semua indicator telah dikuasai oleh guru PAI. Kompetensi inti yang ketiga Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, indikatornya memilih materi pelajaran yang diampu

sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, semua indicator telah dikuasai oleh guru PAI. Kompetensi yang keempat Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, indikatornya melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan dan mengikuti zaman dengan belajar dari berbagai sumber, tiga indicator telah dikuasai oleh guru PAI, namun untuk satu indicator guru PAI belum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alasan keterbatasan waktu dan banyaknya tugas. Kompetensi inti yang kelima Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, indikatornya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, semua indicator telah dikuasai oleh guru PAI.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas sudah memiliki kompetensi professional. menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2017

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, perlu penulis memberikan saran- saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam

meningkatkan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam, yaitu:

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, menurut penulis Kepala sekolah hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI khususnya dan guru-guru mata pelajaran lain umumnya. Menurut penulis guru pendidikan agama Islam hendaknya melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) guna perbaikan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan keprofesionalan serta mengikuti kegiatan-kegiatan seperti workshop, DIKLAT, seminar pendidikan, KKG, dan MGMP secara berkala serta terus belajar dari berbagai sumber referensi untuk meningkatkan keprofesionalannya.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memebrikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan apapun. Tidak ada yang sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekuarangan dan hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu penulis mohon kritik dan saran untuk dijadikan masukan dan untuk perbaikan.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan, memotivasi, membantu dan mendukung terlaksananya penelitian sampai selesainya skripsi ini dengan tidak ada halangan suatu

apapun. Semoga apa yang telah penulis susun dapat dijadikan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Purwokerto, 03 Desember 2018

Penulis

Zahroh Hanifatul Millah

NIM. 1423301257



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafinso Persada.
- <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/10/nomor-16-tahun-2007-danlampiran.pdf> (diakses pada hari sabtu 10 November 2018 pada pukul 11.30).
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. 2014. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pendidikan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nafis, Muhamad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Naim, Ngainun. 2016. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadain Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Cemerlang. Hal 7.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.